



TEKAN HARGA - Kepala Perwakilan BI DIY, Budiharto Setyawan (kedua dari kiri) dan Pj Wali Kota Yogya, Sumadi (kedua dari kanan) saat membuka operasi pasar di Pasar Beringharjo, Kamis (9/2).

Pemkot Yogya Gelar Operasi Pasar Tekan Harga Beras

YOGYA, TRIBUN - Lonjakan harga komoditas beras yang terjadi dalam kurun waktu beberapa pekan terakhir disikapi Pemkot Yogya, dengan menggelar operasi pasar. Kamis (9/2). Tiga pasar tradisional pun menjadi sasaran giat tersebut meliputi Pasar Beringharjo, Kranggan, serta Prawirotaman.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, menyampaikan dalam operasi pasar kali ini, pihaknya bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI). Secara keseluruhan, terdapat 3 ton beras yang dialokasikan Pemkot Yogya, masing-masing 1,5 ton di Beringharjo, 1 ton di Kranggan dan 500 kilogram dilimpahkan ke Prawirotaman.

"Jadi, operasi pasar ini guna memudahkan masyarakat untuk mendapatkan komoditas beras sesuai dengan HET (Harga Eceran

Tertinggi)," kata Ambar, saat ditemui di Pasar Beringharjo, Kota Yogya.

Dia menjelaskan banderol beras di pasaran Kota Yogya saat ini sudah menyentuh Rp11.200 per kilogram untuk jenis curah dan Rp12.500 untuk jenis premium. Alhasil, pihaknya pun bakal terus memantau lonjakan harga salah satu kebutuhan pokok tersebut, yang diprediksi masih dinamis menjelang bulan Ramadan.

"Nanti kita lihat perkembangannya, karena pada akhir Februari, atau awal Maret, akan ada panen raya. Misalnya harga mulai turun operasi berhenti," ujarnya.

Adapun dalam operasi pasar kaffi ini, masyarakat bisa menebus beras kualitas medium dengan banderol Rp47.250 per kemasan berisi lima kilogram. Beras itu, lanjutnya, dapat diperoleh melalui kios Segoro Amarto besutan Disdag Kota Yogya, yang sudah

berdiri di Beringharjo, Kranggan, serta Prawirotaman.

"Kami berharap kios Segoro Amarto benar-benar jadi acuan masyarakat dan pedagang terkait harga. Setiap komoditi yang dijual di sini, kami pastikan harganya tetap sesuai dengan HET," tandas Kadisdag.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BI DIY, Budiharto Setyawan, menyampaikan, operasi pasar ini sekaligus dimanfaatkan untuk mempromosikan QRIS, yang merupakan sistem pembayaran digital besutannya. Bahkan, pihaknya pun menyediakan promo khusus sebagai apresiasi bagi para pengguna QRIS.

"Karena ini sekalian sosialisasi digitalisasi, untuk 25 pembeli pertama cuklp membaur Rp2.023, syaratnya pakai QRIS. Kalau membayar dengan harga normal, pembeli mendapat souvenir dari BI," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005